

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bog dan Taylor penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diteliti.¹

Sifat penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.²

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis memahami bahwa penelitian kualitatif tujuannya untuk mendapatkan paham atau pengertian terhadap realita sosial yang menjadi fokus penelitian. Paham atau pengertian yang didapat tidak semata-mata berwujud ada, namun dianalisis terlebih dahulu terhadap realita sosial pada fokus penelitian kemudian baru ditarik kesimpulan berupa realita sosial yang telah diteliti.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah dari mana data diperoleh. Untuk

¹Lexxy J. Moeleong. *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1993), cet ke-10. H. 3

²Narbuko Cholid & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 44

mendapatkan data yang diinginkan maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data, oleh karena itu peneliti menggunakan *Purposive Sampling*. Dengan kriteria informan penelitian sebagai berikut :

1. Merupakan individu yang berada dalam Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat.
2. Menduduki jabatan inti pada Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat, seperti Kepala, Kepala Bagian, Koordinator dan sebagainya.
3. Pernah terlibat dalam proses sosialisasi Program GenRe, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat.

Dengan parameter tersebut, didapatkan Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat, Kepala Bidang Seksi bidang Bina Ketahanan Remaja dan Kepala Bidang Advokasi dan KIE Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat. Adapun data informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Data Informan Penelitian

| | |
|------------|--|
| Informan 1 | Nama : H. Syahrudin, SH, M.Si Jabatan : Kepala BKKBN Provinsi Sumatera Barat Alamat : Padang, Sumatera Barat |
| Informan 2 | Nama : H. Muzhardi, BA |

| | |
|------------|---|
| | Jabatan : Kepala Seksi Bidang BKR Alamat : Padang, SumateraBarat |
| Informan 3 | Nama: Dra. Desra, MM Jabatan : Kepala Seksi Bidang Advokasi dan KIE Alamat : Padang, SumateraBarat |

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat untuk mengungkapkan permasalahan diatas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dan terarah untuk memperoleh informasi.³ Dalam observasi ini penulis melakukan dengan cara langsung melihat, mengamati Strategi Komunikasi Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat Dalam Mensosialisasikan Program GenRe (Generasi Berencana). Agar observasi ini dapat terarah dan sesuai dengan sasaran yang dituju maka penulis menggunakan pedoman observasi. Dalam pengumpulan data ini penulis mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Penelitian ini penulis lakukan dengan cara langsung melihat, fenomena-fenomena atau peristiwa yang terkait dengan Strategi Komunikasi Perwakilan

³Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 106

BKKBN Provinsi Sumatera Barat Dalam Mensosialisasikan Program GenRe (Generasi Berencana).

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada responden, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara, supaya wawancara yang dilakukan terarah dan tidak melenceng dari pedoman wawancara yang ada. Sehingga pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali dan supaya wawancara tidak kehilangan arah.⁴

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat, Kepala Bidang Seksi bidang Bina Ketahanan Remaja dan Kepala Bidang Advokasi dan KIE Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat dan peneliti juga

⁴Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1997), h.83

mewawancarai beberapa orang duta GenRe Provinsi Sumatera Barat. Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara terstruktur yaitu mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan data yang diharapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat program yang terlaksana dan memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel dari berbagai bentuk permasalahan yang akan diteliti. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat Dalam Mensosialisasikan Program GenRe (Generasi Berencana), maka penulis mengambil data dari brosur, internet, surat, serta data yang lain.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles and Huberman,⁵ dimana aktifitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jernih. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga komponen utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Dilakukan dengan cara memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan

⁵Miles, m. B & Huberman, A.M. *Qualitatif Data Analysis* (London : Sage Publishers, 1994), h. 15-20

penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis serta menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Penyajian data ini tujuannya untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara umum atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data-data disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat deskriptif dan dalam bentuk tabel jika diperlukan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh penulis secara terus-menerus selama observasi berlangsung.

Tenik Analisis Data dapat dilihat dalam Bagan Berikut ini:

